

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Membongkar “*Perkawinan Sesuku*” Masyarakat Kopah, Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui apa yang melatarbelakangi munculnya suatu adat larangan mengenai *Perkawinan Sesuku* serta guna mengetahui perubahan perilaku masyarakat Kopah terhadap *Perkawinan Sesuku* di Kopah tersebut. Teori yang digunakan dalam skripsi ini ialah Teori Fenomenologi yang dikemukakan oleh Alferd Schutz dengan didukung oleh konseptualisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah Metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Perkawinan Sesuku* terjadi akibat adanya dorongan adat istiadat yang bercampur di Kenegerian Kopah dan menimbulkan perubahan perilaku masyarakat terkait *Perkawinan Sesuku* tersebut. Selanjutnya bagaimana peran *datuak*, *niniak mamak*, orang tua, dan orang terdekat menangani perubahan adat larangan yang seharusnya dibenahi dengan baik agar masyarakat tidak mengikuti adat istiadat yang datang.

Kata kunci: *Perkawinan Sesuku, Adat Istiadat, Perubahan Perilaku.*

ABSTRACT

This thesis is entitled Dismantling the Prohibition Customs of "Tribal Marriages" of the Kopah Community, Kuantan Singingi, Riau Province. The purpose of this research is to find out what is behind the emergence of a prohibition custom regarding Tribal Marriage and to know the change in the behavior of the Kopah community towards of Tribal Marriage in Kopah. The theory used in this thesis is the Phenomenology Theory which was discovered by Alferd Schutz with the support of conceptualization. The method used in this research is the Qualitative Method with data collection techniques, namely observation, interview, and documentation.

The results of this research show that Tribal Marriage occurs due to the encouragement of customs that are mixed in Kenegerian Kopah and cause changes in the behavior of the community related to the Tribal Marriage. Furthermore, what is the role of The Elder of Village (Datuak), The head of Village (Niniak Mamak), parents, and the closest people to handle changes in prohibition customs that should be properly addressed so that people do not follow the customs that come.

Keywords: *Tribal Marriage, Customs, Behavior Change.*

DAFTAR ISI

	HAL
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xiii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
GLOSARIUM	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	10
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	17
B. Data dan Sumber Data	17
C. Lokasi Penelitian	18
D. Metode Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisis Data	22
G. Jadwal Penelitian	25

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Profil Geografis Kenegerian Kopah	27
B. Latar Belakang Munculnya <i>Perkawinan Sesuku</i> di Kenegerian Kopah	36
C. Perubahan Perilaku Masyarakat terhadap <i>Perkawinan Sesuku</i> di Kenegerian Kopah	48

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

